

Efisiensi Hingga Profit: Kunci Manajemen Keuangan dalam Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan

Muhammad Mahzum

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia "YPTK"
Padang

Email : mahzum.mhd@gmail.com

Corresponding Author : mahzum.mhd@gmail.com

Abstract

Financial management is a fundamental element in achieving efficiency and maximizing company profits. In modern business competition, companies must be able to utilize financial resources effectively to maintain performance stability. This study aims to examine the role of financial management in improving efficiency and profitability. The method used is a literature review approach. The findings indicate that proper financial management enhances cost control, improves financial planning, and supports strategic decisions that lead to increased profits. Therefore, financial management is essential in driving optimal company performance.

Keywords: *Financial Management, Efficiency, Profit, Performance.*

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, perusahaan menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi sekaligus menghasilkan keuntungan yang maksimal. Kondisi ini membuat manajemen keuangan menjadi salah satu aspek paling penting dalam operasional perusahaan. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan akan kesulitan mengontrol biaya dan mencapai target profit yang diharapkan. Efisiensi keuangan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara tepat guna. Pengeluaran yang tidak terkontrol dapat mengurangi keuntungan, bahkan menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi keuangan yang mampu menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan. Selain itu, manajemen keuangan juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penting, seperti investasi dan pendanaan. Keputusan yang tidak tepat dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sebaliknya, keputusan yang tepat akan meningkatkan profit dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Perkembangan teknologi juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan. Sistem digital membantu perusahaan dalam memonitor keuangan secara lebih cepat dan akurat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan mengambil keputusan secara lebih tepat. Dengan demikian, manajemen keuangan yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai efisiensi dan profit yang berkelanjutan. Selain faktor internal perusahaan, kondisi eksternal juga turut mempengaruhi pentingnya manajemen keuangan yang efisien. Perubahan ekonomi global, seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, serta ketidakstabilan pasar, menuntut perusahaan untuk lebih adaptif dalam mengelola keuangan. Ketidakmampuan dalam merespons perubahan tersebut dapat menyebabkan penurunan kinerja bahkan kerugian yang signifikan. Di sisi lain, meningkatnya persaingan

bisnis membuat perusahaan harus mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan keuangan yang tepat. Perusahaan yang mampu mengelola biaya secara optimal akan memiliki fleksibilitas lebih dalam menentukan harga produk serta strategi pemasaran, sehingga dapat bersaing di pasar dengan lebih baik. Selanjutnya, peran manajemen keuangan juga sangat penting dalam mendukung keberlanjutan (sustainability) perusahaan. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan jangka pendek, tetapi juga menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Hal ini dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang hati-hati, termasuk dalam mengelola risiko serta merencanakan investasi yang berkelanjutan. Dengan berbagai tantangan dan tuntutan tersebut, manajemen keuangan tidak lagi sekadar fungsi administratif, melainkan telah berkembang menjadi fungsi strategis yang menentukan arah dan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan yang efektif dan efisien menjadi sangat penting dalam upaya mencapai kinerja perusahaan yang optimal melalui peningkatan efisiensi dan profit.

2. Landasan Teori

Manajemen Keuangan Dalam Konteks Efisiensi dan Profit

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam perusahaan yang berperan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam meningkatkan profit. Dalam konteks efisiensi hingga profit, manajemen keuangan tidak hanya berfokus pada pencatatan keuangan, tetapi juga pada bagaimana perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan dana untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal.

- 1 Menurut Wati et al. (2022), manajemen keuangan adalah proses pengelolaan dana perusahaan yang mencakup perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan keuangan akan berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan.
- 2 Menurut Fanalisa (2022), manajemen keuangan berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengatur penggunaan dana secara optimal agar dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan kata lain, efisiensi biaya dan pengelolaan keuangan yang tepat menjadi faktor utama dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.
- 3 Menurut Lathifah dan Panuntun (2022), manajemen keuangan juga mencakup pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Hal ini menjadi penting dalam mendukung peningkatan profit perusahaan di era digital

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam menciptakan efisiensi yang berujung pada peningkatan profit dan kinerja perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Profit

Menurut Wati et al. (2022), manajemen keuangan memiliki beberapa fungsi utama yang mendukung efisiensi dan peningkatan profit perusahaan, yaitu:

1. Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)
Perencanaan keuangan merupakan langkah awal dalam menentukan strategi penggunaan dana secara efisien. Dalam hal ini, perusahaan menyusun proyeksi

- pendapatan dan biaya sehingga dapat meminimalkan pemborosan serta memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.
2. Penganggaran (*Budgeting*) Penganggaran berfungsi sebagai alat kontrol dalam penggunaan dana perusahaan. Dengan adanya anggaran yang terstruktur, perusahaan dapat menghindari pengeluaran yang tidak perlu serta meningkatkan efisiensi operasional.
 3. Pengendalian Keuangan (*Financial Control*)
Pengendalian keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui proses ini, perusahaan dapat mendeteksi penyimpangan dan segera melakukan perbaikan guna menjaga efisiensi dan profitabilitas.
 4. Pengelolaan Dana (*Fund Management*)
Pengelolaan dana berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengatur arus kas, piutang, dan aset lainnya agar tetap produktif. Pengelolaan yang baik akan membantu perusahaan dalam meningkatkan profit tanpa mengganggu likuiditas.
 5. Pengambilan Keputusan Keuangan
Pengambilan keputusan keuangan meliputi keputusan investasi dan pendanaan yang sangat berpengaruh terhadap profit perusahaan. Keputusan yang tepat akan meningkatkan keuntungan, sedangkan keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan kerugian.

Tujuan Manajemen Keuangan dalam Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan

Menurut Fanalisa (2022), tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan profit. Dalam konteks efisiensi hingga profit, tujuan manajemen keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana perusahaan
- 2 Meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan
- 3 Meminimalkan risiko keuangan yang dapat menghambat kinerja perusahaan
- 4 Menjaga stabilitas dan likuiditas keuangan perusahaan
- 5 Mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha

Dengan tercapainya tujuan tersebut, perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja secara keseluruhan serta bersaing di pasar.

Keputusan Manajemen Keuangan sebagai Kunci Efisiensi dan Profit

Menurut Aryawati et al. (2022), terdapat tiga keputusan utama dalam manajemen keuangan yang berperan penting dalam menciptakan efisiensi dan profit, yaitu:

- 1 Keputusan Investasi Keputusan investasi berkaitan dengan penempatan dana pada aset atau proyek yang memberikan keuntungan di masa depan. Investasi yang tepat akan meningkatkan profit perusahaan secara signifikan.
- 2 Keputusan Pendanaan Keputusan pendanaan berhubungan dengan pemilihan sumber dana yang paling efisien, baik dari modal sendiri maupun pinjaman. Struktur pendanaan yang tepat akan membantu perusahaan dalam mengurangi beban biaya.
- 3 Keputusan Pengelolaan Aset Keputusan ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola aset secara optimal. Pengelolaan aset yang efisien akan meningkatkan produktivitas serta mendukung peningkatan profit perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran manajemen keuangan dalam meningkatkan efisiensi hingga profit guna mengoptimalkan kinerja perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif berdasarkan berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku teks manajemen keuangan, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta publikasi terpercaya lainnya yang berkaitan dengan efisiensi, profitabilitas, dan kinerja perusahaan. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kredibilitas, relevansi, serta keterkaitannya dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan menelaah berbagai literatur yang berhubungan dengan manajemen keuangan dan perannya dalam meningkatkan efisiensi serta profit perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menginterpretasikan dan menguraikan teori-teori yang ada secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana manajemen keuangan dapat menjadi kunci dalam menciptakan efisiensi operasional, meningkatkan profitabilitas, serta mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan efisiensi hingga menghasilkan profit yang optimal bagi perusahaan. Dalam konteks ini, manajemen keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Dalam aspek efisiensi, manajemen keuangan berperan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Melalui perencanaan keuangan yang matang, perusahaan dapat menentukan prioritas penggunaan dana serta menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wati et al. (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan demikian, efisiensi tidak hanya berdampak pada penghematan biaya, tetapi juga pada peningkatan produktivitas.

Selanjutnya, penganggaran yang efektif juga menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan efisiensi. Anggaran yang disusun secara sistematis memungkinkan perusahaan untuk mengontrol setiap pengeluaran serta memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pengendalian keuangan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membantu perusahaan dalam mendeteksi penyimpangan serta mengambil tindakan korektif secara cepat. Dengan adanya pengendalian yang baik, perusahaan dapat menjaga kestabilan keuangan sekaligus meningkatkan efisiensi. Selain efisiensi, manajemen keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan profit perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan. Dalam hal ini, manajemen keuangan berfungsi dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan serta menekan biaya.

Menurut Fanalisa (2022), pengelolaan keuangan yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

Keputusan investasi yang tepat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profit perusahaan. Perusahaan harus mampu memilih investasi yang memberikan keuntungan maksimal dengan risiko yang dapat dikendalikan. Selain itu, keputusan pendanaan juga berperan penting dalam menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang baik akan membantu perusahaan dalam mengurangi beban biaya serta meningkatkan keuntungan. Dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan, efisiensi dan profit merupakan dua hal yang saling berkaitan. Efisiensi yang tinggi akan menghasilkan biaya operasional yang lebih rendah, sehingga profit yang diperoleh akan meningkat. Peningkatan profit ini pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, baik dari segi keuangan maupun operasional.

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga memberikan kontribusi besar dalam mendukung efisiensi dan profit perusahaan. Penggunaan sistem keuangan berbasis digital memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi secara real-time, meningkatkan akurasi data, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Lathifah dan Panuntun (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Namun demikian, penerapan manajemen keuangan yang efektif masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan. Selain itu, tidak semua perusahaan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi secara optimal.

Selain itu, hubungan antara efisiensi dan profit juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara lebih efektif. Perusahaan yang mampu menekan biaya tanpa mengurangi kualitas produk atau layanan akan memiliki keunggulan dalam meningkatkan margin keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi bukan hanya sekadar penghematan, tetapi juga strategi dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Manajemen keuangan juga berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan arus kas (cash flow) yang baik. Arus kas yang stabil memungkinkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional secara lancar tanpa mengalami hambatan keuangan. Selain itu, pengelolaan arus kas yang efektif juga membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung kegiatan investasi.

Dalam konteks pengambilan keputusan, manajemen keuangan memberikan dasar yang kuat bagi manajer dalam menentukan strategi bisnis. Informasi keuangan yang akurat dan relevan akan membantu perusahaan dalam menentukan langkah yang tepat, baik dalam ekspansi usaha, efisiensi biaya, maupun peningkatan profit. Dengan demikian, kualitas keputusan yang diambil sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan keuangan. Selanjutnya, efisiensi dan profit juga dapat ditingkatkan melalui pengelolaan aset yang optimal. Aset yang tidak produktif dapat menjadi beban bagi perusahaan karena menimbulkan biaya tanpa memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan aset agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi efisiensi dan profit perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis agar tetap

kompetitif. Manajemen keuangan yang fleksibel dan adaptif akan membantu perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut. Dengan adanya integrasi antara efisiensi, profit, dan strategi manajemen keuangan yang tepat, perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan bukan hanya sebagai fungsi pendukung, tetapi juga sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan profitabilitas.
2. Efisiensi keuangan dapat dicapai melalui perencanaan, penganggaran, dan pengendalian yang baik sehingga mampu mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas perusahaan.
3. Peningkatan profit merupakan hasil dari pengelolaan keuangan yang tepat, terutama dalam pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset.
4. Pemanfaatan teknologi dalam manajemen keuangan mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.
5. Manajemen keuangan yang efektif tidak hanya berdampak pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan melalui perencanaan dan pengendalian yang lebih sistematis. Perusahaan perlu memperhatikan pengambilan keputusan keuangan secara lebih matang agar dapat meningkatkan profit dan meminimalkan risiko. Pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan perlu ditingkatkan guna mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan perlu dilakukan agar mampu menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih mendalam.

6. Daftar Pustaka

- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih,
Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: CV. Intelektual Manajemen.
Ni Putu Ari Aryawati, S.E., M.S., et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Tahta Media Group.
<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9015/Book-Chapter-Manajemen-Kuangan.pdf>

- Wati, T. A., et al. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Journal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55.
- Ni Putu Ari Aryawati, S.E., M.S., Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos., M.Si., Ni Nyoman Suli Asmara Yanti, S.E., M.M., I Made Ngurah Oka Mahardika, M.M., Dewi Mariam Widiniarsih, S.E., M.M., Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si., Andi Aris Mattunruang, S.E., M.Sc., Selvi, S.E., M.S., & Lanto Miriatin Amali, S.Sos., M.S. (2022) *Manajemen Keuangan*. Tahta Media Group. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9015/Book-Chapter-Manajemen-Kuangan.pdf>
- Wati, T. A., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan dalam Perusahaan. *Journal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>.
- Aslindah, & Mulawarman, A. D. (2022). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 123–134.
- Lathifah, N., & Panuntun, B. (2022). Peran Teknologi dalam Manajemen Keuangan Tangga Perusahaan Modern untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 67–78.
- Fanalisa, F. (2022). Analisis Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 45–56.
- Aryawati, N. P. A., et al. (2022). Manajemen Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi dan Pendanaan Perusahaan. Denpasar: CV. Intelektual Manajemen.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.